

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa Implementasi kegiatan ekstrakurikuler seni tari kreasi untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik anak usia dini kelompok B di Tk Islam Nurul Ibadah Kecamatan Banjarmasin Timur, bahwa implementasi mencakup 3 bagian yakni perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

1. Adapun perencanaan yang dilakukan guru sebelum kegiatan ekstrakurikuler seni tari kreasi untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik anak dilaksanakan guru terlebih dahulu menentukan tema apa yang ingin digunakan yaitu tema lagu islami dan lagu anak-anak, guru menyesuaikan musik dengan tema yang telah ditentukan dan menentukan gerakan yang sederhana/gerakan yang sering dilakukan anak dalam kegiatan sehari-hari.
2. Dalam pelaksanaan seni tari kreasi untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik anak, guru menerapkan kegiatan ekstrakurikuler seni tari 1 kali dalam seminggu yaitu setiap hari kamis, jadi setiap 1 kali pertemuan guru melatih gerakan secara perlahan dan bertahap kepada anak, kemudian pada saat pelaksanaan tari kreasi guru juga menggunakan beberapa langkah sebagai berikut: guru mencontohkan gerakan, guru memadukan hitungan

dengan gerak, guru memadukan gerak dengan musik dan guru melakukan pengulangan dalam gerak, jadi 4 langkah tersebut tari kreasi dapat mengembangkan kecerdasan kinestetik anak usia dini dengan melalui gerakan tubuh dalam keseimbangan mengangkat kaki kanan dan kiri ke depan atau ke belakang secara bergantian, kekuatan anak mengayunkan tangan, menyesuaikan gerak tubuh sesuai irama musik dan kelenturan tubuh dalam membungkukkan badan.

3. Evaluasi dalam kegiatan seni tari kreasi untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik anak, guru melakukan dengan cara mengulang gerakan anak yang lambat dalam bergerak dan belum bisa menyesuaikan dengan teman yang lainnya, guru selalu melatih anak agar dapat mengingat gerakan secara perlahan, adapun alat evaluasi yang guru gunakan observasi dan unjuk kerja karena dengan observasi guru dapat mengamati gerakan anak sesuai tingkat usia perkembangan dalam mengikuti gerakan tari, sedangkan unjuk kerja guru dapat melihat kemampuan setiap gerakan sesuai dengan musik. Jadi dalam alat evaluasi observasi dan unjuk kerja guru menggunakan 4 indikator penilaian akhir yaitu BB (Belum Berkembang) MB (Mulai Berkembang) BSH (Berkembang Sesuai Harapan) BSB (Berkembang Sangat Baik).

## B. Saran-Saran

Berdasarkan pada kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Guru

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari kreasi untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik anak, guru selalu memberikan motivasi kepada anak agar dapat meningkatkan semangat anak dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari kreasi dan perkembangan kinestetik anak dapat berkembang dari sebelumnya.

### 2. Bagi anak

Sebaiknya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang guru terapkan di sekolah agar dapat mengembangkan *multiple intelligences* anak dan aspek perkembangan lainnya seperti sosial emosional, kognitif, fisik motorik dan lain-lain.

### 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan bagi penelitian selanjutnya penelitian ini bisa menjadi sebuah gambaran untuk melakukan penelitian tentang Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Kreasi Untuk Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Kelompok B, dan dapat menambah tentang berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler serta aspek perkembangan lainnya.